

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pasar modal merupakan salah satu penggerak utama perekonomian dunia termasuk indonesia, melalui pasar modal perusahaan dapat memperoleh dana untuk melakukan kegiatan perekonomiannya. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) guna menjual saham kepada investor.

Jogiyanto dalam Hutami (2012:106) mendefinisikan “Harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.” Harga saham mencerminkan keberhasilan pengelolaan perusahaan. Jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka investor atau calon investor menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya. Kepercayaan investor atau calon investor sangat bermanfaat bagi emiten, karena semakin banyak orang yang percaya terhadap emiten maka keinginan untuk berinvestasi pada emiten semakin kuat. Semakin banyak permintaan terhadap saham suatu emiten maka dapat menaikkan harga saham tersebut. Jika harga saham yang tinggi dapat dipertahankan maka kepercayaan investor atau calon investor terhadap emiten juga semakin tinggi dan hal ini dapat menaikkan nilai emiten. Sebaliknya, jika harga saham mengalami penurunan terus-menerus berarti dapat menurunkan nilai emiten dimata investor atau calon investor. Harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.

Tujuan perusahaan menerbitkan saham adalah untuk memperoleh modal usaha yang akan digunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Perusahaan selalu berusaha untuk memaksimalkan nilai sahamnya agar banyak investor yang tertarik menanamkan modalnya untuk perusahaan. Nilai saham ini salah satunya dapat diukur berdasarkan harga sahamnya.

Penurunan harga saham yang terjadi membuat investor memberikan penilaian yang buruk terhadap kinerja perusahaan dalam mengelola usahanya. Dengan demikian, jumlah investasi yang akan ditanamkan oleh investor kepada perusahaan pun akan ikut menurun, karena harga saham sering dianggap sebagai salah satu faktor yang mencerminkan kinerja perusahaan. Jika harga saham mengalami penurunan, maka kinerja perusahaan dinilai buruk dan permintaan akan pembelian saham pun akan menurun. Sebaliknya, jika harga saham meningkat, maka kinerja perusahaan dinilai baik dan permintaan pembelian saham akan meningkat.

Kodrat dan Indonanjaya (2010:239) “Profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba.” Return On Asset merupakan rasio yang menunjukkan tingkat pengembalian atas aset-aset yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan yang diperoleh pemilik atau pemegang saham atas investasi di perusahaan. ROA untuk menghubungkan besarnya laba bersih terhadap ekuitas saham biasa. Semakin tinggi ROA menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengembalian terhadap investasi yang dilakukan dan semakin rendah ROA suatu perusahaan maka untuk menghasilkan pendapatan terhadap investasi akan semakin rendah pula. Sedangkan Return On Equity merupakan perbandingan antara laba bersih dengan modal sendiri perusahaan. Rasio ini menunjukkan tingkat presentase yang dapat dihasilkan. ROE sangat penting para pemegang saham akan memperoleh dividen yang tinggi pula dan kenaikan ROE akan menyebabkan kenaikan harga saham.

Pergerakan harga saham juga dapat dievaluasi dengan menggunakan Price to Earning Ratio (PER) merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara harga per saham perusahaan dengan laba per lembar saham Besar dan kecilnya nilai PER dapat dipergunakan oleh investor sebagai pertimbangan dalam melakukan investasi yang nantinya diharapkan dapat berpengaruh terhadap perolehan harga saham, oleh sebab itu komponen-komponen yang terdapat di dalam PER.

Deitiana (2011) Sejalan dengan penelitian ini yang dilakukan meneliti mengenai keterkaitan antara kebijakan dividen terhadap harga saham pada

perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, hasilnya mengindikasikan bahwa kebijakan dividen tidak mempengaruhi harga saham.

Perusahaan otomotif adalah perusahaan yang sangat berkembang seiring adanya perkembangan jaman dan teknologi. Masyarakat Indonesia ini umumnya sangat konsumtif terhadap teknologi otomotif. Daya beli masyarakat Indonesia dengan hal-hal mendorong perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) maka akan memberikan kualitas yang terbaik pada merekapun tentunya lebih menarik banyak pihak salah satunya yaitu investor, dengan kualitas produk yang baik serta daya beli konsumen yang tinggi terhadap perusahaan otomotif dan komponen, tentunya para investor akan tertarik untuk menaruh sahamnya pada perusahaan tersebut.

Sektor otomotif juga dapat meningkatkan pendapatan negara atau dianggap penting serta strategis karena industri pendukung otomotif sudah sangat luas karena meliputi industri besar, menengah dan kecil. Maka industri pendukung tersebut berada di hulu dan hilir antara lain seperti besi, baja, plastik, karet, kaca, tekstil, permesinan, suspensi, industri serat fiber, industri kimia, industri komputer dan telekomunikasi, elektronik dan industri komponen lainnya adalah industri dasar bagi terbentuknya industri otomotif, sehingga industri dapat menyerap banyaknya tenaga kerja dan modal yang besar dan merata.

Alasan meneliti perusahaan otomotif adalah karena semakin ketatnya persaingan dalam industri otomotif mengakibatkan perusahaan mau tidak mau mengambil langkah yang tepat dalam persaingan tersebut. Masing-masing berpacu meluncurkan produk terbaru, layanan pasca jual cepat dan terbaik, pemberian hadiah, bonus, bunga kredit yang murah sampai mendirikan klub untuk mengakrabkan antar pengguna mobil sejenis. Tinggi persaingan otomotif di Indonesia disebabkan karena pasar mobil Indonesia merupakan pasar yang potensial.

Perusahaan dengan jumlah aktiva yang besar belum tentu dapat mengelola asset nya dengan efektif dan efisien dalam menghasilkan laba. Dalam rasio profitabilitas efisiensi dan efektivitas pengelolaan seluruh asset perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dinyatakan dalam Return on assets Menurut Brigham and Houston (2010:148), Semakin besar Return on assets menunjukkan

bahwa keuntungan atau laba yang dicapai melalui pengelolaan asset perusahaan semakin baik, sehingga akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Meningkatnya permintaan akan saham tersebut nantinya akan dapat meningkatkan harga saham.

Hasil yang berbeda ditemukan oleh Wulan dan Indarti (2012) menemukan bahwa Return on assets tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan LQ-45. Zulia (2015) menemukan bahwa return on asset tidak memiliki pengaruh pada harga saham perusahaan otomotif. maka inkonsistensi hasil penelitian sebelumnya dengan faktor variabel meliputi return on asset (ROA), return on equity (ROE), price earning ratio (PER) dan kebijakan dividen (DPR) dalam mempengaruhi harga saham, maka penulis ingin mengkaji kembali “Pengaruh Tingkat profitabilitas, keputusan investansi, dan kebijakan dividen terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017”

Berdasarkan dari uraian diatas dan mengingat pentingnya mengetahui kinerja keuangan perusahaan bagi para investor yang ingin berinvestasi, maka penulisan ini melakukan penelitian mengenai pengaruh antara profitabilitas, keputusan investansi, dan kebijakan dividen terhadap harga saham Perusahaan pada sektor otomotif. Dengan demikian peneliti mengangkat konsep ini sebagai landasan penulisan skripsi, yaitu dengan judul :

“Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Price Earning Ratio (PER), dan Dividend Payout Ratio (DPR) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017“

1.2. Perumusan Masalah

Tujuan utama perusahaan otomotif adalah untuk meningkatkan kemakmuran pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham, dimana semakin tinggi harga saham maka nilai perusahaan dan kemakmuran para pemegang saham juga meningkat.

Uraian latar belakang dan mengingat pentingnya mengetahui kinerja keuangan perusahaan bagi para investor yang ingin berinvestasi, maka penulisan ini melakukan penelitian mengenai pengaruh antara profitabilitas, keputusan investasi, dan kebijakan dividen dan harga saham perusahaan pada sektor otomotif. Dengan demikian peneliti mengangkat konsep ini sebagai landasan penulisan skripsi, yaitu dengan judul: “Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Istilah Investasi, dan Kebijakan Dividen terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2017

Dari penjelasan di atas, maka beberapa permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah return on asset (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan otomotif ?
2. Apakah Return on equity (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan otomotif ?
3. Apakah Price eaening ratio (PER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan otomotif ?
4. Apakah Dividen payout ratio (DPR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan otomotif ?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui pengaruh ROA terhadap harga saham pada Perusahaan otomotif.
2. Mengetahui pengaruh ROE terhadap harga saham pada Perusahaan otomotif.
3. Mengetahui pengaruh PER terhadap harga saham pada perusahaan otomotif.
4. Mengetahui pengaruh DPR terhadap harga saham pada perusahaan otomotif.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik, diantaranya:

1. Bagi perusahaan, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan penentuan kebijakan untuk meningkatkan harga saham. Penelitian tingkat profitabilitas,

keputusan investasi, dan kebijakan dividen menggunakan jenis rasio keuangan yaitu return on asset (ROA), return on equity (ROE), price earning ratio (PER), dividen payout ratio (DPR) secara signifikan mempengaruhi harga saham

2. Bagi investor, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dalam pengambilan keputusan saat berinvestasi
3. Bagi akademi penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan referensi dalam melakukan penelitian yang sama.